

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program D-III Kampus Magetan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020

Tamara Ayu Nastiti

**PERBEDAAN EKSTRAK KULIT JERUK LIMAU (*Citrus amblycarpa*)  
SEBAGAI DAYA TOLAK (*REPELLENT*) TERHADAP NYAMUK *Culex sp*  
ix + 58 halaman + 13 Tabel + 7 gambar + 3 lampiran**

Nyamuk *Culex sp* merupakan serangga yang banyak ditemukan disekitar kita, nyamuk *Culex sp* berperan sebagai vektor dari penyakit filariasis / kaki gajah. Program pemberantas penyakit Filariasis diupayakan sampai tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi. Upaya yang paling populer saat ini untuk menghindarkan kontak dengan nyamuk adalah penggunaan racun kimia, diantaranya bahan penolak nyamuk / *repellent*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan variasi konsentrasi ekstrak kulit jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) sebagai daya tolak (*repellent*) terhadap nyamuk *Culex sp*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *Quasi Eksperimental* dengan memberikan variasi konsentrasi ekstrak kulit jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) 15%, 20%, 25%, 30%, 35% pada media percobaan yang setiap kandangnya berisi 20 nyamuk *Culex sp* selama 5 menit.

Hasil penelitian ini diketahui jumlah nyamuk yang tidak hinggap pada konsentrasi 15% adalah 62%, konsentrasi 20% adalah 54%, konsentrasi 25% adalah 55%, konsentrasi 30% adalah 64%, konsentrasi 35% adalah 64% dari 20 ekor nyamuk yang diujikan pada tiap konsentrasi dan dilakukan 5 kali replikasi. Hasil uji statistik *One Way Anova* menunjukkan ada perbedaan variasi konsentrasi ekstrak kulit jeruk limau terhadap jumlah nyamuk *Culex sp* yang tidak hinggap dengan hasil nilai F hitung 0,793 dengan nilai signifikan 0,543.

Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi 35% merupakan variasi konsentrasi yang paling efektif sebagai *repellent* nyamuk *Culex sp* yaitu sebesar 64 %. Saran penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penambahan bahan sehingga diperoleh jumlah daya tolak 100%.

Kata Kunci : Konsentrasi, *Culex Sp*, Kulit Jeruk Limau  
Kepustakaan : 17 bacaan (2009 – 2019)